

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM BPR CATUR ARTHA JAYA**

#### **2.1 Profil perusahaan**

Perusahaan yang bergelut di bidang perbankan salah satu yang utama ialah kepercayaan dan pelayanan. PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) CATUR ARTHA JAYA, sebagai perusahaan perbankan selalu mengedepankan kepercayaan dan pelayanan.

BPR ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur bank Indonesia Nomor :

Dan memulai kegiatan usaha di Kota Kudus pada tanggal 1 januari 2005, dengan pusat kegiatan di Jalan Johar No. 107 Kabupaten Kudus.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan Bank ini semakin lama semakin maju dan berkembang, terbukti dari Assets Rp. 1 Milyar pada tahun 2005 sekarang di tahun 2016 telah menjadi Rp. 62 Milyar. Artinya keberadaan Bank ini benar-benar membantu dan bermanfaat bagi masyarakat Kudus.

Prioritas pelayanan menjadi andalan bank ini, dengan membuka 3 kantor pelayanan kas, masing-masing di Kecamatan Undaan, kecamatan Jekulo dan Kecamatan Gebog. Serta satu lagi mengandalkan mobil kas keliling untuk memenuhi dan melayani masyarakat seluruh kabupaten Kudus.

Dengan tenaga-tenaga yang professional, maka dana-dana yang dihimpun dari masyarakat akan dikelola dengan professional pula. Apalagi ada jaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) serta pengawasan dan pembinaan dari OJK (otoritas Jasa Keuangan), sehingga bank ini benar-benar menjadi Bank yang terpercaya.

Bank yang bertugas sebagai media dan agent of development akan selalu menciptakan produk-produk yang diinginkan dan dibutuhkan oleh semua masyarakat.

PT BPR Catur Artha Jaya memiliki produk-produk Dana yang handal antara lain :

1. TABUNGAN CATUR REGULER.
2. TABUNGAN CATUR AMANAH,
3. TABUNGAN CATUR PRIORITAS,
4. TABUNGAN CATUR JUNIOR,
5. TABUNGAN CATUR MAXI,

Sedangkan untuk produk pinjaman, PT BPR Catur Artha Jaya memiliki produk-produk kredit yang sangat dibutuhkan masyarakat, antara lain :

1. PINJAMAN REKENING KORAN,
2. PINJAMAN ANGSURAN,
3. PINJAMAN MUSIMAN,

Tentunya sebagai Perusahaan Bank, PT BPR Catur Artha Jaya juga melayani jasa-saja Bank antara lain: WU, Pembayaran PLN, Pembelian Pulsa, Pembayaran Angsuran Leasing, dll.

BPR CATUR ARTHA JAYA mulai operasi secara resmi sejak tanggal 03 Januari 2005. Legalitas pendirian adalah sebagai berikut ini:

- Izin Usaha: Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/86/KEP.GBI/2004 tanggal 25 November 2004 perihal Pemberian Izin Usaha PT. Bank Perkreditan Rakyat Catur Artha Jaya.
- Legalitas Notariil: Akta Notaris No. 33 tanggal 29 April 2004 dan Akta Perubahan No. 4 tanggal 9 juni 2004, dengan Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, SH. dan mengalami perubahan-perubahan dengan perubahan terakhir Akta Notaris No. 125 tanggal 12 Agustus 2016 dengan Notaris Soegianto, SH.MKn.

- Pengesahan AD/ART: Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Republik Indonesia C-19573 HT.01.01.TH.2004 dan perubahannya No. AHU-29600.AH.01.02.Tahun 2009.
- TDP PT: 11.25.1.64.00242 masa berlaku 14 Agustus 2019.
- Surat Terdaftar Pajak: PEM-062/B/WPJ.10/KP.0803.2004 dengan Nomor Wajib Pajak (NPWP) : No. 02.377.608.1-506.000

## **2.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Tiap perusahaan pastinya mempunyai tujuan ataupun cita-cita yang hendak dicapai supaya eksistensi perusahaan terus terjaga di dalam dunia usaha. Pentingnya visi dan misi bagi suatu organisasi yaitu supaya terarah sehingga diharapkan bisa bertahan dalam waktu yang lama, terus maju, dan terus mengalami perkembangan. Visi dan misi BPR Catur Artha Jaya adalah sebagai berikut:

### **VISI BANK:**

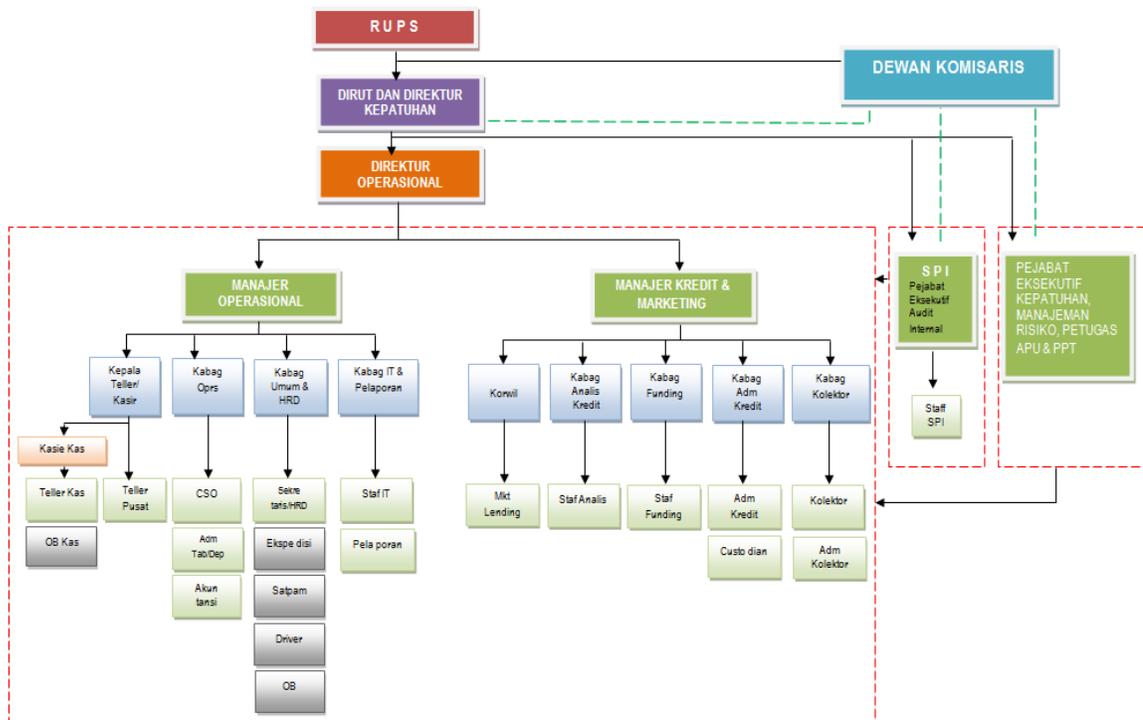
Menjadi Bank Perkreditan Rakyat yang terpercaya, sehat dan profesional.

### **MISI BANK:**

- Melindungi dan melayani seluruh pemangku kebijakan dan mematuhi peraturan perundang-undangan, serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada Perbankan melalui implementasi kebijakan tata kelola perusahaan yang baik;
- Disempurnakannya sistem informasi dan teknologi yang akan menyediakan informasi dengan cepat dan akurat di dalam proses pembuatan kebijakan;
- Menyediakan produk dan jasa yang bersesuaian dengan kebutuhan segmen pasar;

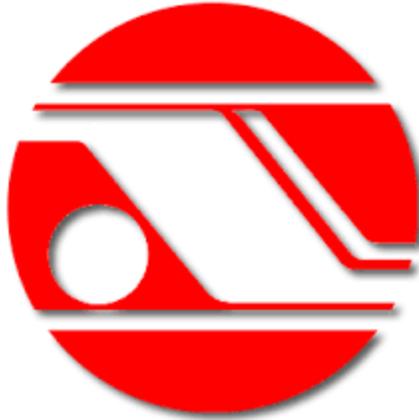
- d. Menyediakan layanan terbaik pada nasabah dengan proses yang mudah dan cepat dengan senantiasa memperhatikan prinsip keberhati-hatian, asas perbankan yang sehat serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 2.3 Struktur Organisasi BPR Catur Artha Jaya



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

## 2.4 Logo Perusahaan



**Gambar 2.2 Logo BPR Catur Artha Jaya**

Logo ini menunjukkan huruf A, yang artinya Adil. BPR Catur Artha Jaya adalah bagian dari group Adil Jaya Corporation. Warna Merah menandakan bahwa setiap tantangan harus di hadapi dengan keberanian, berani mengambil risiko atas bisnis yang digelutinya, agar mampu bersaing dan eksis di dunia usaha.

## 2.5 Lokasi perusahaan

Sesuai dengan izin domisili, lokasi usaha PT. BPR Catur Artha Jaya adalah sebagai berikut :

1. **Kantor Pusat**, beralamatkan di Jalan Johar No. 107, Wergu Wetan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Telpon : (0291)446279, 0815.7649.184. Facsimili : (0291)442102, E-mail : – bprcaturarthajaya@gmail.com dan caturartha\_kds@yahoo.com
2. **Kantor Kas Undaan**, beralamatkan di Jalan Kudus-Purwodadi Km. 15, Babalan Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Telpon : 0815.6770.5891
3. **Kantor Kas Jekulo**, beralamatkan di Jalan Kudus-Pati Km. 9, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Telpon : 0815.6770.5892

4. **Kantor Kas Gebog**, beralamatkan di Jalan PR. Sukun No. 8, Besito, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Telpon : 0815.6770.5893

## 2.6 Identitas Responden

Identitas responden dipresentasikan guna mencari tahu keadaan ataupun latar belakang responden yang dijadikan sampel. Identitas responden dijabarkan melalui pengklasifikasian berlandaskan gender, usia, tingkat pengeluaran, dan sudah berapa kali menabung kembali di BPR Catur Artha Jaya. Responden dalam kajian ini berjumlah 100 orang. Responden ialah nasabah BPR Catur Artha Jaya Kudus yang pernah bertransaksi tabungan di BPR Catur Artha Jaya Kudus.

Adapun pengisian kuesioner penelitian dilakukan secara *purposive sampling* dan *accidental sampling* dengan sejumlah responden guna mengajukan pertanyaan terkait pandangan serta alasan responden dalam memberi jawaban terkait pertanyaan dalam kuesioner. Berdasar pada data yang sudah diisikan oleh responden, didapat keadaan responden perihal gender, umur, pengeluaran per bulan, serta intensitas pembelian:

### 2.6.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Nasabah BPR Catur Artha Jaya dapat berupa laki-laki ataupun perempuan, sehingga dalam pengambilan sampel ini dipilih sampel dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan supaya dapat mengukur responden yang sesuai dan bisa mewakili populasi. Berikut data terkait jumlah responden ditinjau dari jenis kelamin :

**Tabel 2.1 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
----	---------------	-----------	------------

1	Laki-laki	22	22%
2	Perempuan	78	78%
	Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Dari Tabel 2.1 bisa ditinjau bahwasanya responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 78 orang (78%) sedangkan sejumlah 22 orang (22%) berjenis kelamin laki-laki.

### 2.6.2 Responden Berdasarkan Usia

Umur bisa mengukur taraf pemikiran individu dari remaja hingga orang tua, maka hal tersebut memberi kemungkinan responden guna menjadi variatif dari segi umur. Target nasabah BPR Catur Artha Jaya adalah untuk segala usia.

**Tabel 2.2 Umur Responden**

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	20 – 35	47	47%
2	36 – 55	46	46%
3	> 55	7	7%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Berdasar pada data primer yang telah dikelola dalam Tabel 2.2 diketahui bahwa nasabah BPR Catur Artha Jaya dengan umur 20 – 35 tahun sebanyak 47 orang (47%), umur 36 – 55 tahun sejumlah 46 orang (46%) dan umur lebih dari 55 tahun sejumlah 7 orang (7%).

### 2.6.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data di bawah ini memperlihatkan jenjang Pendidikan terakhir yang diambil responden BPR Catur Artha Jaya. Berikut data terkait hal tersebut.

**Tabel 2.3 Data Pendidikan Terakhir Responden**

No.	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	SD	1	1%
2.	SMP	15	15%
3.	SMA	69	69%
4.	Akademi	5	5%
5.	Sarjana	10	10%
6.	Pasca Sarjana	0	0%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari Tabel 2.3 bisa ditinjau bahwasanya responden dalam kajian ini terdiri atas SD sebanyak 1%, SMP sebanyak 15%, SMA sebanyak 69%, Akademi sebanyak 5%, Sarjana sebanyak 20% dan Pasca Sarjana 0%.

#### **2.6.4 Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan**

Data di bawah ini menunjukkan pendapatan masing-masing responden, yakni nasabah BPR Catur Artha Jaya Kudus. Pendapatan atau uang saku adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang, dalam penelitian ini dibatasi jangka waktunya adalah per-satu bulan. Adapun perbandingan uang saku atau pendapatan responden dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 2.4 Pendapatan Responden Per Bulan**

No	Uang Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	≤ 3.000.000	78	78%
2	4.00.001 – 5.000.000	11	11%
3	5.000.001 – 6.00.000	0	0%
4	6.000.001 – 7.000.000	1	1%
5	≥ 7.000.001	0	0%
	Jumlah	100	100

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari tabel 2.4 bisa ditinjau bahwasanya mayoritas pendapatan responden berkisar ≤ 3.000.000 dengan presentase 78%.

### 2.6.5 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data di bawah ini menunjukkan pembagian pekerjaan masing-masing responden, yaitu nasabah BPR Catur Artha Jaya Kudus. Adapun perbandingan pengeluaran responden dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 2.5 Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	TNI/POLRI/PNS	2	2%
2	Karyawan Swasta	36	36%
3	Wiraswasta	30	30%
4	Lain-lain (ibu rumah tangga, pelajar)	32	32%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2020)

Dari tabel 2.5 bisa ditinjau bahwasanya mayoritas pekerjaan responden ialah Karyawan Swasta dengan presentase 36%.

### **2.6.6 Responden Berdasarkan Intensitas Menabung di BPR Catur Artha Jaya**

Data perihal intensitas partisipan melaksanakan menabung pada BPR Catur Artha Jaya dimaksudkan untuk mengetahui seberapa sering responden menabung dalam jangka waktu 3 bulan terakhir. Berikut data responden yang pernah menabung di BPR Catur Artha Jaya berdasarkan kuantitas sebagai berikut:

**Tabel 2.6 Intensitas Responden Menabung di BPR Catur Artha Jaya**

No	Intensitas	Frekuensi	Persentase (%)
1	1 – 2 kali	65	65%
2	3 - 4 kali	13	13%
3	> 4 kali	22	22%
	Jumlah	100	100

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Dari Tabel 2.6 bisa ditinjau bahwasanya sebagian besar responden menabung di BPR Catur Artha Jaya sebanyak 1 - 2 kali dalam sebulan, yakni sebanyak 65 responden atau sebesar 65%.